

## RINGKASAN

**Perbedaan Pengaruh Curah Hujan dan Terhadap Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis Jacq*) di PT. Dwi Mitra Adiusaha dan PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah,** Fuad Bawafi, Nim A32192335 tahun 2022, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis Jacq*) berasal dari negara Nigeria, Afrika Barat. Bagi Indonesia, tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Curah hujan yang dikehendaki kelapa sawit sebesar 1400-2500 mm/tahun dengan distribusi merata sepanjang tahun. Penyebaran produksi setiap bulan dalam setahun sangat dipengaruhi oleh curah hujan pada tahun-tahun sebelumnya.

Tujuan kegiatan ilmiah ini untuk mengetahui perbedaan pengaruh curah hujan terhadap produksi kelapa sawit di PT. Dwi Mitra Adiusaha dan PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan Uji t, dengan variabel X yaitu data curah hujan dan variabel Y yaitu data produksi.

Hasil kegiatan ilmiah ini analisa regresi linier sederhana dan uji t yang digunakan didapati bahwa curah hujan di PT. Dwi Mitra Adiusaha dan PT. Mananjung Hayak tahun 2020 terjadi berfluktuatif dengan rerata curah hujan sebesar 232,41-281 mm/bulan. Curah hujan berpengaruh cukup sampai sangat rendah terhadap produksi kelapa sawit. Tingkat pengaruh curah hujan berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) cenderung rendah dan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain dan diduga karena faktor jenis tanah dan faktor kultur teknis yang diterapkan perusahaan di PT. Dwi Mitra Adiusaha dan PT. Mananjung Hayak Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Tingkat hubungan curah hujan ( $R^2$ ) di PT. Dwi Mitra Adiusaha memiliki tingkat hubungan yang kuat sedangkan di PT. Mananjung Hayak memiliki tingkat hubungan yang rendah.